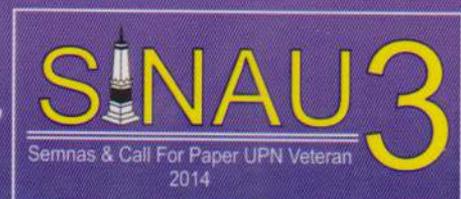


PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER S NAU 3

**MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN BANGSA
DENGAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
PELAYANAN PUBLIK**

**YOGYAKARTA
04 SEPTEMBER 2014**

**Seminar Nasional & Call Paper Akuntansi,
Ekonomi, dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur**



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN
CALL FOR PAPER
SiNAU 3**

**MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN BANGSA
DENGAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
PELAYANAN PUBLIK**

YOGYAKARTA, 04 SEPTEMBER 2014

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL DAN
CALL FOR PAPER
SiNAU 3**

**MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN BANGSA DENGAN
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK**

Cetakan Tahun 2014

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper* SiNAU 3

Memperkokoh Perekonomian Bangsa Dengan Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Publik

xv, 609 hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN 978-602-1107-06-5

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta bekerja sama dengan UPN "Veteran" Jakarta, UPN "Veteran" Jawa Timur dapat menyelenggarakan Seminar Nasional dan *Call for Paper 2014 SiNAU ke-3: Akuntansi, Bisnis & Manajemen, Ekonomi* dengan tema "Memperkokoh Perekonomian Bangsa dengan Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Publik".

Seminar Nasional dan *Call for Paper 2014 SiNAU ke-3: Akuntansi, Bisnis & Manajemen, Ekonomi* yang mengkaji antara lain perekonomian bangsa, bisnis dan investasi yang dapat memperkokoh perekonomian bangsa, bidang akuntansi, ekonomi, manajemen, bisnis, tata kelola, keuangan, kebijakan pendidikan ekonomi dan lain-lain, merupakan salah satu wahana penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang dilakukan berbagai pihak untuk saling tukar menukar informasi dalam rangka peningkatan mutu penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi. Lebih dari itu, melalui seminar juga diharapkan terjadi komunikasi antara dunia industri, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga penelitian.

Prosiding Seminar dari pemakalah yang terdiri dari makalah-makalah dosen berbagai perguruan tinggi, perbankan dan praktisi, diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya transparansi dan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah. Dengan demikian kepercayaan publik akan meningkat, investasi serta bisnis juga meningkat dan pada gilirannya akan memperkokoh perekonomian bangsa.

Semoga prosiding ini turut menambah informasi dan khasanah pengetahuan pembaca tentang upaya Memperkokoh Perekonomian Bangsa dengan Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Publik dan semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita.

Yogyakarta, Agustus 2014
Rektor

Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K., M.Sc.
NIP. 19561219 198411 2 001

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuannya seperti sekarang ini.

Fakultas Ekonomi sebagai salah satu fakultas dilingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta ikut mengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mendidik kader-kader pionir pembangunan bangsa, terutama dibidang ekonomi. Melalui kegiatan seminar dan *call for paper* yang mengangkat tema **“Memperkokoh Perekonomian Bangsa dengan Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Publik”** diharapkan mampu memberikan kontribusi pengembangan ilmu dan pengetahuan, untuk selanjutnya diabdikan kepada masyarakat luas.

Selaku Dekan, saya menyambut baik dilaksanakannya kegiatan seminar dan *call for paper* yang berkelanjutan ini yang merupakan hasil kerjasama antara tiga perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan yaitu, UPN “Veteran” Yogyakarta, Jakarta, dan Surabaya. Kegiatan seminar dan *call for paper* SINAU 3 ini diharapkan menjadi forum ilmiah bagi para akademisi untuk pengembangan ilmu dan mencari solusi terbaik atas berbagai permasalahan yang terjadi pada masyarakat.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya peserta seminar dan *call for paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Sampai bertemu dalam forum SINAU berikutnya.

Yogyakarta, 04 September 2014

Dr. Muafi, SE.,MSi.

**SAMBUTAN PANITIA SEMNAS DAN CALL PAPER
SiNAU ke 3: AKUNTANSI, BISNIS & MANAGEMEN, DAN EKONOMI
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yth. Bapak Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X

Yth. Ibu Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta

Yth. Bapak Dr. Nurdiono, M.M., Ak., C.A., C.R.S., BAP

Yth. Bapak Dr. cand. Bogat Agus Riyono, M.Sc.

Yth. Bapak Dr. cand. Sutoyo, M.Si.

Yth. Bapak Ir. Milawarma, M.T.

Yth. Bapak Drs. Suryono, M.M.

Yth. Bapak Prof. Jogiyanto Hartono, M.B.A.

Prof. Dr. Unti Ludigdo (UB),

Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si. Ak. (Undip),

Dr. Wisnu Untoro, M.Si. (Dekan FE UNS),

Dekan FE UPNV Yogyakarta, Dekan FE UPNV Jakarta, dan Dekan FE UPNV Jatim.

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuannya seperti sekarang ini.

Semnas dan Call Paper ini bertujuan untuk mengkaji perekonomian bangsa yang kokoh, mengkaji bisnis dan investasi yang dapat memperkuat perekonomian bangsa, mengkaji fondasi transparansi dan akuntabilitas publik, mengkaji dalam bidang Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Tata Kelola, Keuangan, Kebijakan dan Pendidikan Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Sektor Privat & Bisnis, Sektor Publik, Perpajakan, Auditing, Perbankan, Syariah, Asuransi, Investasi, Sistem Informasi Manajemen/Akuntansi, UMKM, Pengentasan Kemiskinan, Pariwisata, Ecogrowth, Ekonomi Budaya, CSR, CG (*Corporate Governance*), GG (*Government Governance*), Akuntansi Migas & Mineral, Ekonomi Mineral, Manajemen: Mineral, Migas, & Panas Bumi, Manajemen Bencana, Manajemen Risiko, Tata Kota dan semua permasalahan dalam perekonomian.

Semnas dan Call Paper ini diikuti oleh praktisi dan akademisi dari Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia baik prodi akuntansi, bisnis, ekonomi, dan manajemen dengan jumlah naskah yang masuk lebih dari 160 naskah.

Akhir kata, semoga semnas dan call paper ini bermanfaat dan saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya peserta seminar dan *call for paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Sampai bertemu dalam forum SiNAU berikutnya.

Wassalamualaikum wr wb,

Yogyakarta, 04 September 2014
Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	v
Sambutan Panitia Semnas & Call Paper Sinau Ke 3: Akuntansi, Bisnis & Managemen, dan Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur	vii
Daftar Isi	ix

AKUNTANSI

Perusahaan dalam Perspektif Sektor Industri di Asean Jogiyanto Hartono M, Efraim Ferdinan Giri dan Sri Suryaningsum	3
Kebijakan <i>E-Procurement</i> : Peningkatan Integritas, Transparansi dan Efektifitas pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa Publik di Propinsi Papua Meinarni Asnawi dan Yuliana Waromi	11
Struktur Kepemilikan <i>Managerial</i> dan <i>Institusional</i> Terhadap Tata Kelola Perusahaan Sujatmika dan Sri Suryaningsum	21
<i>PSEUDO Profit Center</i> Sebagai Paradigma Sistem Pengendalian Manajemen Bank di Indonesia Edy Sukarno.....	29
Penguatan Ekonomi Kebudayaan DIY Berbasis Anggaran Keuangan Danais Sri Suryaningsum, Moch. Irhas Effendy, Raden Hendry Gusaptono dan Sultan	39
Aplikasi Model Audit Pertanggungjawaban Sosial yang Efektif pada Organisasi Sektor Publik di Industri Air Minum dalam Kemasan dengan Pendekatan <i>Human Centered Design</i> Priyo Suprobo, Diana Suteja, Soegeng Soetedjo dan Basuki.....	45
Kos <i>Stickiness</i> Pada Sektor Perbankan Windyastuti	55
Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dewi Nur Khomariyah dan Satria Yudhia Wijaya.....	63

Program Kreativitas Mahasiswa Noto Pamungkas, Sri Luna Murdianingrum dan Marita	73
Analisis Persepsi Lulusan Akuntansi Terhadap Pilihan Karir di Bidang Akuntansi Toar Andreas Sanger dan Supatmi	77
Pengaruh <i>Familiarity</i> dan <i>Experience</i> Pada Tipe Alternatif Komunikasi dalam Tim Audit Dra. Sri Luna Murdianingrum, M.Si dan Kaharudinsyah Leon Sakti, SE., Ak., M.Sc., C.A	87
Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Euis Yuningsih dan Nurmatias	95
Analisis Penerapan Efisiensi Biaya Upah Tenaga Kerja Perusahaan Pengguna Jasa <i>Outsourcing</i> pada PT. Panggung Electric Citrabuana Diana Suteja S.E., M.M.,Ak dan Winda Trisnandawati	107
Pengungkapan Laporan Keuangan, Kelemahan SPI, dan Ketaatan pada Perundang-Undangan Dianalisis dari Opini Auditor Suchyo Heriningsih dan Ruserlistyani.....	115
Analisis Kompetensi lulusan Universitas untuk Menempati Posisi Internal Audit : Sudut Pandang dari Praktisi Internal Auditor Hansiadi Yuli Hartanto dan Lisia Apriani.....	123
Pengaruh <i>Value Based Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Lita Yulita Fitriyani, S.E., M.Si., Ak., C.A dan Gede Sony Wirawan, S.E.	133
Pengaruh Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Ruth Nathania, Yeterina Widi Nugrahanti dan Ari Budi Kristanto.....	141
Kajian Empiris Penerapan Akuntansi AkruaI pada Pemerintah Kota Yogyakarta Ichsan Setiyo Budi dan Dwi Sudaryati	153
Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah Melalui <i>Good Government Governance</i> Sebagai Variabel Moderating (Survey pada Pemda Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Cianjur) M.Rasyidin Aziz dan Bambang Jatmiko	159
Pengaruh Konservatisme dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Asimetri Informasi Raden Rangga Jati, SE. dan Marita, SE., M.Si., Ak.....	167
Reaksi Pasar di Sekitar Tanggal Pengumuman Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan dan Opini Audit Wajar dengan Pengecualian Winny Winarto dan Yeterina Widi Nugrahanti.....	177

Pengembangan Usaha Kecil Melalui IPTEK-Sistem Pemasaran <i>Online</i> Dwi Sudaryati dan Sucahyo Heriningsih.....	185
Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Liya Yulita Fitriyani dan Kaharudinsyah Leon Sakti	191
Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sebelum Pemberlakuan Kewajiban Penggunaan IFRS Putri Ayu, Sri Astuti dan Sujatmika.....	197
Perbedaan Independensi Auditor Terkait Tenur Audit Hari Kusuma Satria Negara	205
Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pemenuhan Kewajiban Bank di Indonesia Bambang Agus Pramuka	215
Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jubaedah dan Hesty Herawati	223
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Kecurangan (FRAUD) Pengadaan Barang Nurmitasari Dwi Syaputri, Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE dan Nurul Herawati, S.E., M.Si.....	229
Formulasi Strategi Bisnis pada PT Abattoir Surya Jaya Menggunakan <i>Internal Eksternal Matriks</i> Tamadoy Thamrin Hasibuan, Rida Perwita Sari dan Ageng Kadharman	237
Model Perancangan <i>Good Governance Government</i> untuk Mewujudkan Kinerja Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi pada Pemerintahan Kota Depok Bambang Jatmiko, SE., MSi.,Dr.	249
Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kepadatan Penduduk dan Dana Perimbangan Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi di Jawa dan Bali Islamiah Kamil dan Nurlis.....	261
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Indikasi Kecurangan (Perspektif Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur) Habi Bullah, Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE dan Robiatul Auliyah, S.E., Msa.....	273
Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Publik Kabupaten/Kota di Indonesia Khoirul Aswar	281

Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Upaya Meningkatkan
Penerimaan Pajak di Wilayah Jabodetabek dan Bandung
Nurlis dan Islamiah Kamil.....289

BISNIS DAN MANAJEMEN

Peringkat Penjamin Emisi, *Underpricing*, dan Kinerja Pasar Sekunder Saham IPO di
Bursa Efek Indonesia
Arni Utamaningsih,303

Pengaruh Modal Manusia dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja yang
Dimediasi oleh Kompetensi Organisasi (Studi Empiris pada PTS Kopertis V Yogyakarta)
Winarno dan Sri Wahyuni Widiastuti311

Skala Motivasi Kerja: Validasi Pengukuran dalam Konteks Indonesia
Devani Laksmi Indyastuti321

Analisis *Price Consciousness* (Kesadaran Harga) Terhadap *Repurchase Private Label*
Diana Triwardhani, SE, MM dan Yuliniar, SE, MM325

Managemen Lingkungan Sehat dan Bersih Serta Bernilai Ekonomi bagi Wanita
Pekerja Rumah Tangga
Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A. dan Dr. Wiwik Dewi Sugiarti, M. Kes.333

Akselerasi Proses Transfer *Knowledge* Menggunakan Pendekatan Model Suci yang
d disesuaikan dengan Kearifan Lokal Masyarakat Jawa "Slametan"
(Studi Pada Pengusaha Kerupuk Tuntang Kab Semarang)
Linda Ariany Mahastanti, Yeterina Widi Nugrahanti dan Sri Hartini337

Motivasi dan Budaya Perempuan dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan
Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Suchyo Heriningsih, Marita dan Sadi347

Pengaruh Iklim Organisasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja
Karyawan
Anik Herminingsih dan Indri Wulandari353

Memperkuat Pertahanan dan Ketahanan Melalui Pemuda Sebagai Wirausahawan
Mandiri
Meilan Sugiarto, Winarno, Sutoyo dan Rudi Wibowo365

Identifikasi Pengaruh Rasio Camel Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global
Endang Afriyeni dan Eva Yoyet.....373

Analisis <i>Non Market Capability</i> , Lingkungan, Strategi Diversifikasi, dan Kinerja: Studi pada Bank Umum di Jawa Timur dengan Menggunakan Statistik Deskriptif Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo.....	383
Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Lima Universitas di Indonesia) Dwi Novitasari, SE.,MM dan Agusta Ika Prihanti Nugraheni, SE.,MBA	393
Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Konsumen, Terhadap Kepercayaan Konsumen di Pamela 3 Supermarket Yogyakarta Eny Endah Pujiastuti dan Humam Santoso Utomo.....	401
CSR : Motif Sosial untuk Meningkatkan Citra Perusahaan Sri Trisnarningsih dan Evi Malia.....	411
Pengembangan Model <i>Financial Distress Prediction</i> untuk Perusahaan-Perusahaan <i>Go Public</i> : Pendekatan Akuntansi, Pasar, Ekonomi Makro, dan Industri Nilmawati dan Shinta Heru Satoto.....	419
Studi Eksploratori Profil dan SWOT Usaha Kecil Menengah Surabaya dan Sekitarnya Lena Ellitan, Yulius Koesworo dan Tuty Lindawati.....	431
<i>Corporate Sustainability Reporting</i> Meilan Sugiarto dan Indra Kusumawardhani.....	441
Identifikasi Variabel-Variabel Penentu Struktur Modal dan <i>Adjustment To Target Capital Structure: Trade-Off Theory</i> C Ambar Pujiharjanto, Nilmawati dan R Hendri Gusaptono.....	447
Perilaku Pembelian Tak Terencana yang didasarkan pada Sikap Terhadap Uang dan Perencanaan Keuangan Pribadi Yusepaldo Pasharibu, Maria Rio Rita dan Eristia Lidia Paramita	459
Pengembangan Model Keberterimaan Teknologi yang Menghasilkan Luaran Pemasaran (<i>Marketing Outcome</i>) pada UKM (<i>Survey</i> Pada Industri <i>Furniture</i> di Yogyakarta) Surpiko Hapsoro Darpito, SE., MSi dan Ida Wiendijarti, S.Sos, MSi	467
Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTS di Jakarta Selatan Tati Handayani dan Rosali.....	479
Ekowisata Sebagai Jendela Keberhasilan UMKM dalam Memperkokoh Perekonomian Menghadapi <i>Asean Economic Community 2015</i> Istiana Rahatmawati dan Purbudi Wahyuni	491

Citra Perguruan Tinggi : Sudut Pandang <i>Trust, Sense of Ownership</i> , dan Komitmen, Kajian pada UPN "Veteran" Yogyakarta Purbudi Wahyuni.....	499
Peluang dan Tantangan Keterlibatan Perempuan dalam Melestarikan Usaha Batik dalam Rangka Mewujudkan Ketahanan Nasional Bidang Ekonomi dan Budaya (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta) Dra. Istiana Rahatmawati, M.Si.....	507
<i>Commitment Professional</i> dan Norma <i>Subjective Manager</i> Pribadi Widyatmojo, Sugiyanto, Karyono dan Chaula Anwar.....	511
Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Bank Pemerintah Wiwiek Rabiatul Adawiyah.....	525
Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Perceived-Risk</i> (Survey pada Konsumen Mie Instan di Yogyakarta) Sri Harjanti, SE, MSi.....	535
Gender dan Preferensi Risiko dalam Pengambilan Keputusan: Sebuah <i>Literatur Review</i> Widyahayu Warmmeswara Kusumastati.....	543

EKONOMI

Struktur Upah Pekerja Non-Produksi, Produktivitas Pekerja dan Pertumbuhan Industri Manufaktur I Ketut Nama dan Joko Susanto.....	551
Percepatan Pencapaian <i>MDG's</i> yang Berbasis <i>Participatory Rural Appraisal</i> (PRA) Melalui Pemberdayaan SDM Dr. Boge Triatmanto, SE., MM., Dr. Eny Rachyuningsih, M.Si. dan Dr. Hariyanto Respati, SE., MM.	559
Kontribusi Komoditas Karet Terhadap Ekspor Indonesia dan Prospek Ekspor Karet Indonesia Avi Budi Setiawan dan Suchatiningsih DWP.....	569
Kegagalan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi Model <i>trickle Down Effect</i> (Studi Kasus Indonesia) Budiharjo dan I Ketut Nama.....	575
Strategi Pengembangan Usaha Melalui BUMDes untuk Mewujudkan Peningkatan Ekonomi Penduduk Miskin di Kabupaten Indragiri Hillir Dianto Mampanini.....	583

Hubungan Desentralisasi Fiskal dan Tingkat Korupsi di Indonesia Edy Anan	591
Goncangan Harga Minyak Dunia Terhadap Pasar Modal Indonesia Christopher Daniel dan Maria Rio Rita	601

PENGARUH KONSERVATISME DAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI

Raden Rangga Jati, SE.

Marita, SE., M.Si., Ak.

Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

ABSTRACT

This research explains about "Influence of Conservatism and Financial Reporting Quality Towards Information Asymmetry" (Study in Manufacturing Company at BEI period of 2010-2012). This research is aimed at finding out the influence of conservatism and financial reporting quality towards information asymmetry. In this research there are 30 company sample taken. The sampling uses regression analysis technique to analyze the size of independent variable influence towards dependent variable. The study conducted covers classical assumption testing and hypothesis testing.

The results of this research shows that the variables of conservatism, and financial reporting quality consists of value relevance, and quality accruals is influential towards information asymmetry of 15.3%.

Keywords : *Conservatism, Financial Reporting Quality, Value Relevance, Quality Accrual, and Information Asymmetry.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen untuk memenuhi kepentingan investor, kreditor, dan pemerintah.. Dalam upaya untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut lahirlah konsep konservatisme. Dalam konsep ini mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan, keuntungan lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban dengan nilai yang tertinggi, (Sari dan Adhariani, 2007).

Konservatisme telah menjadi prinsip akuntansi yang banyak dianut oleh para akuntan sejak abad ke-15 sampai saat ini dan semakin populer penggunaannya dalam tiga dekade terakhir. *FASB Statement of Concept No. 2* mendefinisikan konservatisme sebagai reaksi hati-hati (*prudent reaction*) menghadapi ketidakpastian. Hal ini

dilakukan untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko yang melekat pada situasi bisnis telah cukup dipertimbangkan.

Lafond dan Watts (2006) dalam Haniati dan Fitriany (2010) berpendapat bahwa laporan keuangan yang mengaplikasikan prinsip konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan, serta mengurangi *deadweight loss* (biaya agensi) yang muncul sebagai akibat dari asimetri informasi. Disamping itu, perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya perlu memperhatikan adanya pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu perusahaan. Pelaporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan, seperti posisi keuangan maupun kinerja dari perusahaan. Pelaporan keuangan yang baik dan berkualitas akan memberikan gambaran kinerja perusahaan dan prospek perusahaan

di masa datang yang jelas kepada investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Copeland dan Galai (1983) dalam Indriani dan Khoiriyah (2010) dikatakan bahwa, ketika kualitas informasi akuntansi mengalami peningkatan, maka asimetri informasi akan mengalami penurunan

Asimetri informasi merupakan kondisi dimana pihak manajemen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor. Asimetri informasi merupakan salahsatu faktor yang dapat menyebabkan manipulasi laporan keuangan, (Fitriani dan Haniati, 2010).

Berbagai peristiwa mengerikan terjadi dimana-mana akibat asimetri informasi. Dalam tataran internasional, skandal Enron merupakan fakta bahayanya asimetri informasi. Pada kasus Enron diketahui terjadinya perilaku *moral hazard* diantaranya manipulasi laporan keuangan dengan mencatat keuntungan 600 juta Dollar AS, padahal perusahaan mengalami kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh konservatisme, dan kualitas pelaporan keuangan terhadap asimetri informasi. Penulis tertarik meneliti hal ini, karena Indonesia akan mengadopsi penuh IFRS mulai tahun 2012 yang menggunakan prinsip *fair value (nilai wajar)* dan mengurangi adanya asimetri informasi. Penelitian ini merupakan penggabungan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Haniati dan Fitriany (2010), dan Indriani dan Khoiriyah (2010) yang hanya berfokus pada sudut pandang kinerja pasar dalam atribut kualitas pelaporan keuangan.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengamati pada sudut pandang kinerja pasar dan kinerja akuntansi dalam atribut kualitas pelaporan keuangan yaitu konservatisme, relevansi nilai, dan kualitas akrual. Merujuk pada penelitian Fanani (2009) dalam Wiraatmadja (2013), Variabel ketepatan waktu tidak dapat dimasukkan sebagai dimensi yang sama dengan relevansi nilai dengan konservatisme, karena memiliki *loading factor negative*.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan secara spesifik permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah konservatisme berpengaruh terhadap asimetri informasi ?

2. Apakah kualitas pelaporan keuangan yang terdiri dari relevansi nilai dan kualitas akrual berpengaruh terhadap asimetri informasi?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konservatisme

Konsep konservatisme menyatakan bahwa dalam keadaan - keadaan yang tidak pasti, manajer perusahaan akan menentukan pilihan perlakuan atau tindakan akuntansi yang didasarkan pada keadaan, harapan, kejadian atau hasil yang dianggap kurang menguntungkan.

Pada dasarnya kaidah pokok, yang dimiliki konservatisme yaitu: (1) tidak boleh mengantisipasi laba sebelum terjadi, tetapi harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi. (2) apabila dihadapkan pada dua atau lebih pilihan metode akuntansi, maka akuntan harus memilih metode yang paling tidak menguntungkan bagi perusahaan (Suharli, 2009) dalam Zulaikha (2012)..

2.2. Kualitas Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan harus memiliki kualitas informasi yang baik sehingga bisa digunakan secara maksimal oleh para calon investor dan pengguna lainnya. Kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari lima karakteristik yang dipaparkan oleh Hanafi dan Halim (2003) dalam Indriani dan Khoiriyah (2010), yaitu: a) bermanfaat untuk pengambilan keputusan, b) relevan (mempunyai nilai prediksi, nilai umpan balik, dan tepat waktu), c) reliabel (bisa didiversifikasi, netral, dan representatif), d) bisa diperbandingkan (termasuk konsistensi), e) manfaat lebih besar dibandingkan biaya, material.

Francis et al. (2004) dalam Indriani dan Khoiriyah (2010), membagi dua kelompok besar atribut kualitas pelaporan keuangan, yaitu atribut-atribut berbasis akuntansi dan berbasis pasar. Atribut kualitas pelaporan keuangan berdasarkan akuntansi adalah kualitas akrual, persistensi, prediktabilita, dan perataan laba. Sedangkan untuk atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar terdiri dari relevansi nilai, ketepatanwaktu, dan konservatisme. Kualitas pelaporan keuangan

dalam penelitian ini adalah gabungan atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis akuntansi dan pasar.

2.3. Relevansi Nilai

Concepts Statement No. 2 FASB menyatakan bahwa "kualitas yang membedakan informasi yang "lebih baik" (lebih berguna) dari informasi yang "inferior" (kurang berguna) adalah relevansi, serta sejumlah karakteristik lainnya yang terdapat dalam kualitas tersebut. Menurut Kieso et al (2007), agar memiliki relevansi nilai, informasi akuntansi harus mampu membuat sebuah keputusan. Jika tidak mempengaruhi keputusan, maka informasi tersebut dikatakan tidak relevan terhadap keputusan yang diambil. Informasi yang relevan akan membantu pemakai membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu, masa kini, dan masa depan, yaitu memiliki nilai prediktif.

2.4. Kualitas Akrua

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sarana manajemen dalam mengkomunikasikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2007) dinyatakan bahwa, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu asumsi dasar penyusunan laporan keuangan adalah asumsi akrual.

Akrual memiliki peranan yang penting dalam pengukuran laba dan pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi pada pemakai, tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban pembayaran kas dimasa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima dimasa yang akan datang (Dian Septina A, 2009).

2.5. Asimetri Informasi.

Asimetri merupakan suatu adanya kesenjangan informasi antara pihak agent sebagai pihak pengelola (manajer) perusahaan dan principal sebagai pemilik perusahaan. Informasi yang diperoleh oleh manajer, merupakan suatu informasi yang lebih mendalam mengenai keadaan perusahaan baik untuk kondisi sekarang maupun untuk prospek keadaan perusahaan di masa yang akan datang.

Ryan (1996) dalam Fanani (2009) yang mendefinisikan informasi asimetri sebagai kondisi dimana adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya sebagai pengguna informasi (user). Asimetri informasi dapat diatasi dengan mengharuskan manajemen melakukan pengungkapan penuh atas kondisi perusahaan dalam laporan keuangan.

2.6. Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Konservatisme dan Asimetri Informasi

Konservatisme telah menjadi prinsip akuntansi yang banyak dianut oleh para akuntan sejak abad ke-15 sampai saat ini dan semakin populer penggunaannya dalam tiga dekade terakhir. *FASB Statement of Concept No. 2* mendefinisikan konservatisme sebagai reaksi hati-hati (*prudent reaction*) menghadapi ketidakpastian. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko yang melekat pada situasi bisnis telah cukup dipertimbangkan.

Konservatisme mengurangi asimetri informasi dan manipulasi laporan keuangan dengan cara membatasi penyajian laba yang tidak diverifikasi, serta memastikan semua kerugian telah termasuk dalam laporan keuangan. Selain itu konservatisme juga melakukan verifikasi *net asset* yang terdapat di neraca untuk mencegah manajemen membesar-besarkan aset.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat konservatisme dalam

laporan keuangan, maka semakin rendah asimetri informasi yang muncul antara manajer dengan investor luar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konservatisme dapat mengatasi masalah yang timbul akibat asimetri informasi, diantaranya *overstatement* laporan keuangan dan munculnya *agency cost*. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Konservatisme berpengaruh terhadap asimetri informasi.

2.6.2. Kualitas Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi

Konsekuensi ekonomis kualitas informasi pelaporan keuangan yang ditimbulkan bagi penilaian investor dapat berupa informasi asimetri (Cohen, 2003) dalam Indriani dan Khoiriyah (2010). Informasi asimetri menandakan adanya ketidakseimbangan informasi yang diperoleh investor dan manajer perusahaan. Penelitian Copeland dan Galai (1983), Indriani dan Khoiriyah (2010) menemukan bahwa, ketika kualitas informasi akuntansi mengalami peningkatan, maka informasi asimetri akan mengalami penurunan atau dengan kata lain kualitas informasi akuntansi yang disampaikan melalui pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap informasi asimetri. Fanani (2009) juga menemukan hal yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Copeland dan Galai yaitu kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap informasi asimetri.

Francis et al. (2004) dalam Indriani dan Khoiriyah (2010) membagi dua kelompok besar atribut kualitas pelaporan keuangan, yaitu atribut-atribut berbasis akuntansi dan berbasis pasar. Atribut kualitas pelaporan keuangan berdasarkan akuntansi adalah kualitas akual, persistensi, prediktabilita, dan perataan laba. Sedangkan untuk atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar terdiri dari relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme.

Atas dasar pertimbangan di atas, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap asimetri informasi

H2a : Relevansi nilai berpengaruh terhadap asimetri informasi

H2b : Kualitas akual berpengaruh terhadap asimetri informasi

3. METODE PENELITIAN

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah asimetri informasi. Asimetri Informasi merupakan suatu situasi dimana manajer dari suatu perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dari investor tentang operasi dan prospek dimasa yang akan depan.

Pengukuran informasi asimetri yang digunakan dalam penelitian ini adalah *bid-ask spread* yang dioperasionalkan oleh Silvia Siregar (2002) sebagai berikut:

$$SPREAD_{jt} = \frac{ask_{jt} - bid_{jt}}{(ask_{jt} + bid_{jt})/2} \times 100$$

Keterangan :

Ask_{jt} = *Closing ask price* (harga permintaan tertinggi) tiap bulan perusahaan j

Bid_{jt} = *Closing bid price* (harga penawaran tertinggi) tiap bulan perusahaan j

Bid-Ask Spread sebagai proksi dari asimetri informasi dihitung sebagai rata-rata selama 12 bulan (Januari-Desember) dari perhitungan di atas untuk tiap tahun.

3.3.2 Variabel Bebas (Independen)

1. Konservatisme (X1)

Konservatisme adalah Prinsip kehati-hatian dalam laporan keuangan, dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba, serta mengakui kerugian dan hutang

yang mempunyai kemungkinan akan terjadi. Variabel konservatisme dalam penelitian ini diukur berdasarkan pengukuran *Accrual base* (Givoly dan Hyan, 2000) merujuk dalam penelitian Haniati dan Fitriany (2010) dengan cara mengurangi *income before extraordinary item* dengan arus kas operasi dan ditambahkan dengan beban depresiasi.

Rumus untuk menghitung konservatisme adalah sebagai berikut :

$$\text{CONACC}_{it} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

Keterangan :

CONACC_{it} = Tingkat konservatisme perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih sebelum extraordinary item ditambah dengan depresiasi dari perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari kegiatan operasi untuk perusahaan i pada tahun t

Selanjutnya hasil perhitungan CONACC_{it} tersebut dikalikan dengan (-1), sehingga semakin tinggi nilai CONACC_{it} menunjukkan konservatisme yang semakin tinggi.

2. Kualitas pelaporan keuangan

Variabel kualitas pelaporan keuangan dalam penelitian ini dapat diatribusikan dalam atribut berbasis pasar dan berbasis akuntansi yaitu, relevansi nilai dan kualitas akrual.

1. Relevansi Nilai (X2)

Margani Pinasti (2004) dalam Sulistyowati dan Almilia (2007) mendefinisikan relevansi nilai adalah kemampuan menjelaskan (*explanatory power*), informasi akuntansi terhadap harga atau return saham.

Rumus untuk menghitung relevansi nilai adalah sebagai berikut:

$$Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}}$$

Keterangan :

Ri_t = Return saham i pada periode t

Pi_t = Harga saham i pada periode t

Pi_{t-1} = Harga saham i pada periode sebelumnya (t-1)

2. Kualitas Akrual (X3)

Belkoui (2000) dalam Novianti (2012) menyebutkan bahwa akrual adalah proses akuntansi dalam pengakuan kejadian non kas dan keadaan-keadaan yang terjadi, secara spesifik, akrual meminta pengakuan *revenue* dan peningkatan *asset*, serta *expense* dan peningkatan utang dalam jumlah yang diharapkan, akan diterima atau dibayar, biasanya dalam bentuk kas di masa yang akan datang. Pengukuran kualitas akrual dalam penelitian ini yang digunakan merujuk pada penelitian Jang, dkk (2007) dalam Novianti (2012). Kualitas akrual merupakan hasil residual model per tahun dari persamaan regresi berikut ini :

$$\begin{aligned} \text{Akrual}_t &= a + \beta_2 \text{CFO}_{t-1} + \beta_3 \text{CFO}_{t+1} + \varepsilon_{it} \\ \text{Akrual}_t &= \text{Net Income}_t - \text{CFO}_t \end{aligned}$$

Keterangan:

Net Income_t = Laba bersih sebelum *extraordinary item* pada tahun t

CFO_{t-1} = Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada tahun sebelum t

CFO_t = Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t

CFO_{t+1} = Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada tahun setelah t

Kualitas akrual diukur dengan kesalahan akrual yaitu nilai residual dari regresi jumlah akrual dengan realisasi arus kas pada tahun sebelumnya, saat ini dan satu tahun berikutnya. Pengujian dilakukan dengan menghitung nilai *unstandardized residual* yang diperoleh dengan melakukan regresi antara nilai akrual pada saat t dengan nilai arus kas pada saat t-1, t dan t+1. Nilai residual sebagai proksi kualitas akrual karena menunjukkan tingkat penyimpangan akrual dalam realisasi menjadi arus kas

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan yang telah diaudit dari periode 2010 – 2012. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), *Indonesia Stock Exchange* (IDX) selama periode penelitian 2010 – 2012. Penarikan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam metode peneliti, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Pengukuran kualitas akrual membutuhkan data laporan keuangan yang lengkap dari periode penelitian (t-1) sampai (t+1).

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.1 dengan menggunakan *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* diatas, nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,654 dan untuk *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,786. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai α sebesar 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas menunjukan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas pada tabel 4.4 dapat diketahui nilai Tolerance menunjukan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF), menunjukan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.5 menunjukan variabel konservatisme sebesar 0,344, relevansi nilai sebesar 0,149

dan kualitas akrual sebesar 0,272. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.2.4. Uji Autokelasi

Berdasarkan tabel hasil analisis Durbin Watson test pada tabel 4.3 sebesar 2,076, hal ini berarti ($du < d < 4-du$) atau ($1,7254 < 2,076 < 2,2746$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, data dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.5 yakni :

$$Y = 26,138 - 0,983 X_1 + 1,910 X_2 + 0,736 X_3$$

4.4. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.4.1. Uji Statistik F

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dari tabel 4.2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model fit atau layak digunakan dalam penelitian terhadap Asimetri Informasi, berarti juga menjelaskan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.4.2. Pembahasan Hipotesis 1 (H1)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4, Hasil regresi menunjukan bahwa variabel konservatisme berpengaruh secara signifikan terhadap asimetri informasi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi ($0,024 < 0,05$). Serta koefisien regresi sebesar 0,983. Hal ini berarti Hipotesis pertama diterima, atau konservatisme berpengaruh terhadap asimetri informasi.

Konservatisme mengurangi asimetri informasi dan manipulasi laporan keuangan dengan cara membatasi penyajian laba yang tidak diverifikasi, serta memastikan semua kerugian telah termasuk dalam laporan keuangan. Selain itu konservatisme juga melakukan verifikasi terhadap *net asset* yang terdapat di neraca untuk mencegah manajemen membesar-besarkan asset. Hasil ini sesuai

penelitian terhadap perusahaan yang bergerak di bidang lain, bukan hanya yang termasuk ke dalam perusahaan manufaktur saja, serta menggunakan sampel pada perusahaan yang tidak membagikan dividen untuk menghilangkan pengaruh informasi dividen yang dapat mempengaruhi asimetri informasi.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atribut kualitas pelaporan keuangan yang belum digunakan seperti persistensi, prediktabilitas dan perataan laba sebagai tambahan variabel independen dan menggunakan beberapa pengukuran terhadap variabel penelitian yang belum digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Christina Dwi. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Konservatif. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik Ilmiah*. Volume 2, No. 2. 79 -96. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Copeland, T. dan D. Galai. (1983). Information Effects on the Bid-Ask Spread, *The Journal of Finance*. 38: 1457-1469.
- Fanani, Zaenal (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 6: 20-45.
- Financial Accounting Standards Board. (1997). *Statement of Financial Accounting Standard No 131: Disclosures about Segments of an Enterprise and related information*. Stamford, CT: FASB.
- Francis, J. R., et. al. 2004. *Costs of Equity and Earnings Attributes*, *The Accounting Review*. 79: 967-1010.
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Givoly, Dan dan Carla Hayn. 2002. *Rising Conservatism : Implications for Financial Analysis*, *Financial Analysis Journal*.
- Haniati Sri, dan Fitriany. 2010. Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Indriani, Rini dan Khoiriyah, Wahiddatul 2010. Pengaruh Kualitas Pelaporan keuangan Terhadap Informasi Asimetri. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Jang, Lesia., Bambang Sugiarto, dan Dergibson Siagian. 2007. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ". *Akuntabilitas*, Vol. 6, No. 2 : 142-149.
- Kusuma, Hadri (2006). Efek Informasi Asimetri terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia*
- Lafond, Ryan., Watts, R.L. 2006. *The Information Role of Conservative Financial Statements*. <http://papers.ssrn.com>.
- Novianti, Rizki. 2012. Kajian Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Accounting Analysis Journal Universitas Negeri Semarang*.
- Sari, Cynthia dan Desi Adhariani, 2007. "Konservatisme Akuntansi dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya." Makalah SNA XII.
- Sulistiyowati Dwi dan Almilia Spica Luciana. 2007. "Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Disekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Fakultas Ekonomi Trisakti, Jakarta.
- Trianingsih, Indah. 2010. Pengaruh konservatisme Akuntansi terhadap Asimetri Informasi, Kualitas Laba, dan Return Saham (Studi

Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2003-2007). Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ujiyantho, Muh Arief. 2007. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba : Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan

Wiraatmadja, Asikum. 2013. Pengaruh Relevansi Nilai dan Konservatisme Terhadap Konsekuensi Ekonomis Pelaporan. Jurnal

Akuntansi, Volume 5, No. 1. 61-71. Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Zulaikha, Wulandini. 2012. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2010). Diponegoro Journal of Accounting, Volume 1, No. 2. 1-14. Universitas Negeri Semarang.

ABSTRACT

The objective of this study is to investigate the market reaction to audit opinion changes in Indonesia. Audit opinion was used as the proxy for the quality of earnings and a qualified audit. The research was done using the event study method. The sample is a company that has an unqualified audit opinion with an explanatory paragraph and a qualified audit opinion based on the Indonesia Stock Exchange in 2012. For finding the hypothesis, this study using paired sample T test and Wilcoxon Signed Rank test. The results showed that there are no differences of market reaction before and after the announcement of an unqualified audit opinion with an explanatory paragraph. The results also indicated that the market reaction before and after the announcement of a qualified audit opinion with an explanatory paragraph was not different.

1. PENDAHULUAN

Transparansi pelayanan publik merupakan salah satu elemen dan indikator utama yang akan mempengaruhi dengan penerapan kebijakan dan layanan publik yang dapat meningkatkan. Konsep dasar transparansi adalah keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, jujur, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diakses oleh masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2008 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, transparansi adalah penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, jujur, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, jujur, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diakses oleh masyarakat.

Salah satu pendekatan terhadap (1) transparansi informasi yang terbuka, jujur, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diakses oleh masyarakat. (2) transparansi pelayanan publik yang terbuka, jujur, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diakses oleh masyarakat. (3) transparansi penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, jujur, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diakses oleh masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Rantai Pasar Di Sektor Tanggapi Tindakan Ombud Audit Wedar Tanpa Pengawasan Dengan Tingkat Penjualan
 Pengawasan berperan sebagai salah satu bentuk pengawasan yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, jujur, akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diakses oleh masyarakat.



BANK BRI



TEGAR TV

Dr. Nurdiono, M.M., Ak., C.A., C.R.S., BAP



PT SURYA UTAMA KALAKA



PT. MUDA



PROFIDANA
PT. BPR PROFIDAN PARAMITRA



KERETA API
PERKERETA API INDONESIA (PTKRI)

Batik
Nandia
Muda dan Dinamis

H.M. KARIM



Gosyen Publishing
www.gosyenpublishing.web.id
email : gosyenpublishing@yahoo.com

